

PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA RT.3 RW.5 KELURAHAN BERUA KECAMATAN BIRINGKANAYA MELALUI INDUSTRI KREATIF

Rosmawati¹, Andi Gunawan¹, Eti Yusrianti¹, Nurhilalia¹
¹Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang

RINGKASAN

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membangun talenta keahlian industri kreatif dalam membuat/memproduksi kerajinan macramé, Makramé adalah Bentuk seni kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai. Dan meningkatkan kemampuan penggunaan Teknologi Informasi sebagai media pemasaran produk macramé yang dihasilkan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya. Untuk mempunyai semangat kewirausahaan, mempunyai kemampuan memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai alat pemasaran dan mampu membuat kerajinan macrama dengan variasi desain layak jual sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Kata Kunci: Pemasaran, Teknologi Informasi, Industri Kreatif, Macrama

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya kegiatan Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya adalah mengurus rumah dan anak. Permasalahan yang timbul adalah penghasilan yang diperoleh kepala rumah tangga belum cukup memenuhi kebutuhan keluarga, Berkaitan dengan hal tersebut ibu rumah tangga memiliki dorongan yang kuat untuk bisa membantu ekonomi keluarga (Haryanto, 2008). Ibu-ibu rumah tangga sebagai sosok sentral keluarga tidak hanya mengurus rumah tangga dan mengasuh anak saja tetapi juga harus mampu mendukung ekonomi keluarga. Untuk mendukung ekonomi keluarga seorang ibu harus mempunyai kemampuan atau kreatifitas terutama dibidang kewirausahaan berbasis industri kreatif.

Industri kreatif bisa disebut juga dengan sebuah aktifitas ekonomi yang yang terkait dengan menciptakan atau penggunaan pengetahuan informasi. Industri kreatif tercipta dari pemanfaatan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu untuk bisa membuat lapangan pekerjaan baru dan juga bisa menciptakan kesejahteraan keluarga. Industri kreatif merupakan hasil dari kreatifitas dan daya cipta setiap individu. Peran industri kreatif bisa meningkatkan ekonomi secara global. Sebagian orang berpendapat bahwa kreativitas manusia adalah sumber daya ekonomi utama. Sehingga saat ini banyak sektor industri yang lahir dari kreatifitas dan inovasi dari setiap individu.

Salah satu usaha kerajinan yang dapat dikembangkan dengan modal tidak besar tetapi mampu menghasilkan nilai ekonomi yang cukup tinggi adalah kerajinan macramé. Kerajinan makramé adalah bentuk seni kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai.

Pada dasarnya makrame adalah seni menghias simpul yang terdiri atas satu, dua, tiga, empat atau lebih dalam satu kelompok bentuk pola. Makrame telah dieksplorasi kedalam berbagai bentuk produk bercita rasa seni seperti: tas, gantungan pot, partisi hiasan dinding dan berbagai produk hiasan pakai lainnya (Kusantati, 2008: 84-85). Dilihat dari aspek produksi, teknik makrame ini tidaklah sulit dan bahan baku juga mudah di diperoleh. Proses pembuatannya sendiri membutuhkan waktu yang relatif lama (tergantung tingkat kemahiran) sehingga bisa dilakukan oleh para Ibu-ibu rumah tangga yang memang cukup miliki waktu luang.

Kerajinan macramé pada pengabdian ini mengkhususkan pada bahan baku tali kur. Saat ini, tas tali kur lagi sangat trend di kalangan masyarakat kota Makassar. Baik itu di kalangan remaja maupun di kalangan dewasa. Tas tali kur adalah tas yang terbuat dari tali kur kemudian di rangkai menjadi tas yang unik. Tas ini memang sangat cocok untuk wanita karena tampilannya lebih simple dan elegan. Keunggulan tas dari tali kur ini sangatlah banyak sekali, diantaranya adalah bahannya yang sangat kuat menjadikan tas ini lebih awet dan tahan lama untuk digunakan. Tas ini juga terkesan simple dan elegan karena memiliki motif dan model yang beraneka ragam. Tas dari tali kur dirangkai dan disusun dengan rapih dan di modifikasi dengan adanya

¹ Korespondensi penulis: Rosmawati, Telp.081334697922, Rosmawati.alwi123@gmail.com

tambahan rajutan bunga yang dikombinasikan dengan tas tali kur yang akan membuat tas ini lebih menawan jika digunakan oleh orang yang memakainya. Namun setiap produk selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Kekurangan tas dari tali kur ini adalah pembuatannya sangat rumit untuk dikerjakan. Selain itu juga perlu kesabaran, ketelitian dan keahlian khusus untuk membuatnya. Tingkat kesulitan dalam merangkai tali kur menjadi tas inilah yang akan menentukan harga jual dari tas tali kur ini. Apabila tingkat kesulitannya tinggi, maka pada umumnya harganya juga semakin tinggi.

Pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (internet/hp) untuk ibu-ibu rumah tangga juga diperlukan sehingga ibu – ibu tersebut *tidak* perlu bersusah payah keluar dari rumah menjual produk kerajinannya tapi hanya dengan memanfaatkan teknologi informasi ibu-ibu dapat memasarkannya dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan anaknya serta pemakaian teknologi informasi ini mampu mempunyai jaringan pembeli yang luas.

Sasaran kegiatan IbM ini adalah Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya dengan meningkatkan kemampuan berwirausaha berbasis industri kreatif berupa kerajinan macrame (tali kur), kerajinan ini sangatlah cocok diterapkan karena seni kerajinan macrame (tali kur) dengan modal yang tidak besar tetapi mampu menghasilkan nilai ekonomi yang cukup tinggi, dengan membuat berbagai variasi produk yang menarik konsumen seperti tas dan dompet. Tanpa meninggalkan perannya sebagai seorang ibu rumah tangga diharapkan Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya mempunyai kemandirian ekonomi

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya. Sehingga nantinya dapat membantu ekonomi keluarga. Untuk itu kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Akuntansi PNUP bermaksud memberikan pelatihan dan pendampingan.

1.2. Permasalahan Mitra

- 1) Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang waktunya sepenuhnya untuk mengurus anak dan suami dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan penghasilan yang diperoleh kepala rumah tangga belum cukup memenuhi kebutuhan keluarga
- 2) Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya adalah ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai kemampuan untuk berwirausaha.
- 3) Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya adalah ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami media teknologi informasi sebagai alat memperluas jaringan pemasaran.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

1. Menumbuhkan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif.
2. Menumbuhkan jiwa wirausaha.
3. Kesiapan ibu rumah tangga untuk berusaha mandiri.
4. Meningkatkan keterampilan kerajinan macramé dalam menghasilkan produk tas dan dompet dari tali kur.
5. mengoptimalkan sistem seperti *Facebook* dan *WhatsApp*

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan dirancang dalam beberapa kegiatan antara lain: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir dan, 4) tahap pelaporan.

Tahap perencanaan dan persiapan adalah melakukan koordinasi dengan mitra khususnya Ketua RT 03 RW 05 Kelurahan berua Kecamatan Biringkanaya untuk disepakati tempat pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga disiapkan keperluan administrasi, mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam pelatihan serta menghubungi para narasumber.

Tahap pelaksanaan kegiatan antara lain adalah pelatihan kerajinan macramé dengan rincian kegiatan sebagai berikut: (1) pelatihan motivasi bisnis, (2) penyajian materi secara teori dan dilanjutkan dengan praktek membuat kreasi tas dan dompet dengan mengikuti petunjuk instruktur, (3) tahap monitoring yaitu kegiatan pengawasan terhadap proses pelatihan serta mencari tahu kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Tahap

terakhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan untuk menilai kebermanfaatan pelatihan tersebut serta tanggapan peserta terhadap kegiatan tersebut dan mencari solusi terhadap kendala yang mungkin terjadi.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan perguruan tinggi vokasi, terdiri dari enam jurusan yaitu Teknik Sipil, Mesin, Kimia, Elektro, Administrasi Niaga dan Akuntansi. Politeknik Negeri Ujung Pandang telah banyak melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti penerapan iptek, program vucer dan kewirausahaan. Oleh karena itu Politeknik Negeri Ujung Pandang layak untuk melakukan program IbM. Fasilitas pendukung (laboratorium, studio dan workshop) tersedia dan cukup memadai yang semuanya dapat digunakan dalam rangka pelaksanaan IbM.

Pelaksanaan program IbM ini didukung oleh tim yang personalnya memiliki skill yang dapat menyelesaikan permasalahan mitra. Tim pelaksana sebanyak 4 orang dari jurusan Akuntansi dengan kualifikasi pendidikan Magister (S2). Aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sangat menguasai mengenai ilmu kewirausahaan telah mempunyai pengalaman mengajar ilmu kewirausahaan. Untuk itu Tim Pelaksana berkeinginan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan dan melakukan pembinaan kepada masyarakat yang membutuhkannya, khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya.

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Pada tahap persiapan Tim IBM Majelis Taklim Nurnabawi mengunjungi mitra untuk berdiskusi tentang beberapa hal terkait dengan kesiapan mitra dalam menerima kunjungan tim. Selain itu tim IBM dan mitra menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan dan administrasi lainnya. Waktu yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 5 April 2019.

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan IbM Pendampingan dan Pelatihan Industri Kreatif ibu-ibu rumah tangga RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya adalah berupa pendampingan dan pelatihan di rumah ibu Ketua Pengabdian. Alamat pelaksanaan di Jl. Berua 5 A No. AF 17 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya. Kegiatan telah terlaksana pada hari Jumat, tanggal 5 April 2019 pukul 15.30 – 18.00 diawali pembukaan dan sambutan oleh salah satu anggota Tim Pengabdian Bpk. A. Gunawan, SE, M.Com. Ak.



Kemudian Pemaparan Pemasaran Industri Kerajinan dengan memanfaatkan Teknologi informasi. Tim IbM memberikan penjelasan tips dan trik memasarkan produk kerajinan memakai teknologi internet. Pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (internet/hp) untuk rumah tangga RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya yang sebagian besar sebagai ibu rumah tangga dirasa sangat tepat sekali karena ibu – ibu tersebut tidak perlu bersusah payah keluar dari rumah menjual produk kerajinannya tapi hanya dengan memanfaatkan teknologi informasi ibu-ibu rumah tangga dapat memasarkannya dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan anaknya serta pemakaian teknologi informasi ini mampu mempunyai jaringan pembeli yang luas.

Pada sesi berikutnya diadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari macrama dengan membuat tas, adapun peralatan yang disiapkan antara lain: Tali Kur, Gunting, Korek Api. Materi pelatihan dan pembuatan kerajinan tas dari tali kur ini diberikan langsung oleh nara sumber yang ahli di bidangnya. Yaitu seorang Ibu rumah tangga yang menggeluti usaha home industry pembuatan tas dari tali kur Ibu Harmawati Samsul Bahri.



Terlihat antusias para ibu-ibu rumah tangga RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya.



Foto bersama antara tim pengabdian dan narasumber.

BAB 7. KESIMPULAN

Pengabdian IbM Pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT. 03 RW 05 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya melalui industri kreatif telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat. Pengabdian yang kami lakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya kegiatan Pemaparan Pemasaran Industri Kerajinan dengan memanfaatkan Teknologi informasi dan pelatihan pembuatan kerajinan dari macrama dengan membuat tas dan untuk selanjutnya akan kami lanjutkan sampai laporan akhir pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, S,2008, *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin : Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. Jurnal Ekonomi Pembangunan 9 (2). 216-227.